

STUDI PREVALENSI ANGKA KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RSUD
SETJONEGORO KABUPATEN WONOSOBO (DATA SEKUNDER DARI BULAN JULI
2009-DESEMBER 2011

RATNA NUGRAHANI -- 25010110151170
(2012 - Skripsi)

Infeksi *nosokomial* adalah infeksi yang didapat dari rumah sakit atau ketika penderita itu dirawat di rumah sakit. Kejadian *Infeksi nosokomial* di RSUD Setjonegoro kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan dari tahun 2010 ada 0,37 % kasus, dan tahun 2011 ada 1,48 % kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui angka kejadian dan prevalensi angka kejadian infeksi nosokomial di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita penyakit *infeksi nosokomial* di RSUD Setjonegoro Wonosobo dari bulan Juli 2009 sampai tahun 2011 yaitu 258 data pasien. Kemudian sampel diambil dari seluruh populasi yaitu mengambil semua populasi yang akan dijadikan sampel. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sumber data dari data sekunder *infeksi nosokomial* serta wawancara. Hasil penelitian ini adalah proporsi kejadian *infeksi nosokomial* menurut ruang pada bulan Juli-Desember 2009 terbanyak di Edelweis 47,36%, tahun 2010 tertinggi di ruang bougenville (bedah) sebesar 65,3% dan tahun 2011 sebesar 19,47% di Anggrek. Distribusi menurut waktu rawat inap (bulan) proporsi yang tertinggi pada bulan Juli-Desember 2009 sebesar 36,84% di bulan Juli, tahun 2010 sebesar 16,32% di bulan Maret dan Agustus, tahun 2011 sebesar 19,47% di bulan November. Distribusi menurut jenis kelamin proporsi tertinggi pada bulan Juli-Desember 2009 perempuan 78,94%, tahun 2010 perempuan 63,26%, tahun 2011 laki-laki 51,05%. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa angka kejadian *infeksi nosokomial* di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo adalah pada semester II 2009 prevalensi 2,67 per 1000 pasien rawat inap, semester I 2010 prevalensi 3,12 per 1000 pasien rawat inap, semester II 2010 prevalensi 4,36 per 1000 pasien rawat inap, semester I 2011 prevalensi 9,68 dan semester II 2011 prevalensi 19,71 per 1000 pasien rawat inap.

Kata Kunci: Infeksi nosokomial, tempat rawat inap, waktu rawat inap, jenis kelamin